

PROYEK AKHIR

**TINJAUAN PENERAPAN ATURAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN
TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



Oleh:

**MY SON JODIE
NIM. 16062052**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

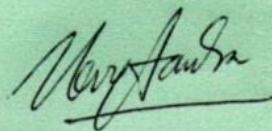
TINJAUAN PENERAPAN ATURAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : MY SON JODIE
NIM : 16062052
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Padang, 27 Januari 2020

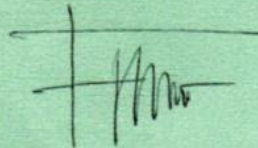
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung



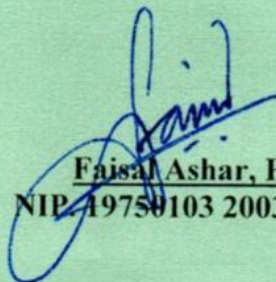
Dr. Eng. Nevy Sandra, S.T., M.Eng.
NIP. 19791005 200501 2 001

Dosen Pembimbing



Fitra Rifwan, S.Pd., M.T.
NIP: 19860612 201212 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil
FT-UNP



Faisal Ashar, Ph.D.
NIP. 19750103 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR

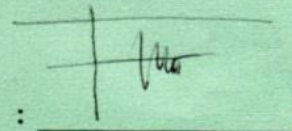
TINJAUAN PENERAPAN ATURAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : MY SON JODIE
TM/NIM : 2016/16062052
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

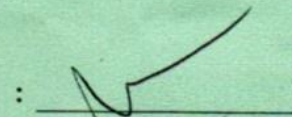
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji :

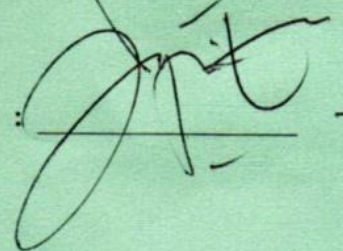
Ketua : Fitra Rifwan, S.Pd., M.T.



Anggota : 1. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T.



2. Annisa Prita Melinda, S.T., M.T.



Di tetapkan Padang: 27 Januari 2020



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

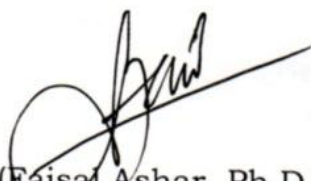
Nama : My Son Jodie
NIM/TM : 16062052 / 2016
Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan (D3)
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Tinjauan Penerapan Aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil


(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



My Son Jodie

BIODATA

Data Diri

Nama Lengkap : MY SON JODIE
Tempat/Tgl Lahir : Melayu/02 MEI 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Alamat Tetap : Jorong MPL Timur, Nagari Pasir Talang, Kec. Sungai Pagu, Kab. Solok Selatan.



Data Pendidikan

TK : TK Amar Ma'ruf
SD : SDN 15 Sikumbang, Kec. Sungai Pagu.
SLTP : SMP Negeri 1 Solok Selatan
SLTA : SMA Negeri 1 Solok Selatan
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Tinjauan Penerapan Aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal Sidang : 27 Januari 2020

Padang, 27 Januari 2020

MY SON JODIE
NIM. 16062052

RINGKASAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja, pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Resiko kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi manusia, dan gangguan proses produksi secara menyeluruh. Beberapa tempat kerja seperti: Lingkungan proyek, pabrik, laboratorium perusahaan dan *workshop* pada institusi pendidikan. Semua tempat kerja ini memiliki sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Khususnya pada institusi pendidikan salah satunya di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP). Pada institusi ini terdapat *Workshop* Konstruksi sebagai tempat kerja bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum, yang dalam proses kerja praktiknya banyak menggunakan mesin-mesin, alat-alat, dan bahan-bahan yang memiliki potensi serta faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. *Workshop* Konstruksi ini terdiri dari *workshop* batu beton dan *workshop* perkayuan.

Workshop Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP belum sepenuhnya menyediakan semua alat kelengkapan pendukung penerapan K3, meliputi: APD, Poster, Rambu dan Simbol K3 untuk itu perlu dilakukan peninjauan terhadap semua alat kelengkapan pendukung K3 dengan cara meninjau langsung ke lapangan dan membandingkan dengan Buku Panduan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (BP2K3), 2017. Untuk mengetahui ketersediaan alat pendukung K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan judul: **“Tinjauan Penerapan Aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**. Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Proyek Akhir ini, penulis banyak menerima masukan, petunjuk, dan saran yang membantu mulai dari awal hingga akhir penulisan Proyek Akhir ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan semangat, baik secara moril maupun materil sehingga penulisan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., M.T selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Ari Syaiful Rahman Arifin, ST., MT selaku dosen penguji.
3. Ibu Annisa Prita Melinda, ST.,MT selaku dosen penguji.
4. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Eng. Nevy Sandra, ST., M.Eng selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagaimana manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap Proyek Akhir ini dapat berguna sebagai referensi bagi pembaca mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, 27 Januari 2020

My Son Jodie

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
1. Pengertian K3	6
2. Tujuan K3	7
3. Prinsip K3	8
B. Syarat-syarat Dalam Menjalankan K3	8
1. Mencegah dan Mengurangi Kecelakaan.....	9
2. Alat Pelindung Diri (APD)	10
3. Poster, Rambu dan Simbol K3.....	16
4. Peralatan Pencegah Kebakaran.....	19

a. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	19
C. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	21
1. Tahapan Komitmen dan Kebijakan K3	22
a. Kepemimpinan dan Komitmen.....	22
b. Tujuan awal K3.....	22
c. Kebijakan K3	22
2. Tahapan perencanaan.....	23
3. Tahapan penerapan.	23
4. Tahapan pengukuran dan evaluasi.....	24
5. Tahapan tinjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen.	24
BAB III METODOLOGI	26
A. Tahapan Awal	26
B. Pengumpulan Data	26
C. Analisis dan Pembahasan.....	27
D. Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Analisa dan Pembahasan Data	30
C. Hasil dan Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat Pelindung Kepala	12
Gambar 2. Alat Pelindung Kaki.....	12
Gambar 3. Alat Pelindung Tangan	12
Gambar 4. Alat Pelindung Telinga	13
Gambar 5. Alat Pelindung Mata	13
Gambar 6. Alat Pelindung Muka	14
Gambar 7. Alat Pelindung Pernafasan.....	14
Gambar 8. Alat Pelindung Badan	15
Gambar 9. Pelindung Jatuh Perorangan.....	15
Gambar 10. Rambu-Rambu K3	16
Gambar 11. Rambu-Rambu K3	17
Gambar 12. Rambu Keadaan Darurat.....	18
Gambar 13. Poster Himbauan K3	19
Gambar 14. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	21
Gambar 15. Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir	29
Gambar 16. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 1	32
Gambar 17. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 2	32
Gambar 18. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 3	32
Gambar 19. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 4	33
Gambar 20. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 5	33
Gambar 21. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 1	34
Gambar 22. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 2	35
Gambar 23. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 3	35
Gambar 24. Persentase Ketersediaan APD pekerjaan 4	35
Gambar 25. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol larangan di Workshop Batu Beton.....	38
Gambar 26. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol larangan di Workshop Perkayuan	39

Gambar 27. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol perintah di Workshop Batu Beton.....	41
Gambar 28. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol perintah di Workshop Perkayuan	43
Gambar 29. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol peringatan di Workshop Batu Beton.....	44
Gambar 30. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol peringatan di Workshop Perkayuan	45
Gambar 31. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol arah petunjuk di Workshop Batu Beton.....	47
Gambar 32. Persentase Ketersediaan Rambu dan Simbol arah petunjuk di Workshop Perkayuan	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan ketersediaan APD di <i>Workshop</i> Konstruksi.	27
Tabel 2. Perbandingan ketersediaan Poster, rambu dan simbol K3 di <i>Workshop</i> Perkayuan.	28
Tabel 3. Perbandingan ketersediaan APD di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	31
Tabel 4. Perbandingan ketersediaan APD di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	33
Tabel 5. Perbandingan ketersediaan rambu dan simbol larangan di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	36
Tabel 6. Perbandingan ketersediaan rambu dan symbol larangan di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	38
Tabel 7. Perbandingan ketersediaan rambu dan simbol perintah di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	40
Tabel 8. Perbandingan ketersediaan rambu dan simbol perintah di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	42
Tabel 9. Perbandingan ketersediaan rambu dan symbol perintah di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	44
Tabel 10. Perbandingan ketersediaan rambu dan symbol perintah di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	45
Tabel 11. Perbandingan ketersediaan rambu dan symbol arah petunjuk di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	46
Tabel 12. Perbandingan ketersediaan rambu dan symbol arah petunjuk di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	47
Tabel 13. Hasil Perbandingan Ketersediaan APD di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	49
Tabel 14. Hasil Perbandingan Ketersediaan APD di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	49
Tabel 15. Rekapitulasi Persentase Ketersediaan Poster, rambu dan simbol K3Di <i>Workshop</i> Batu Beton.....	50
Tabel 16. Rekapitulasi Persentase Ketersediaan Poster, rambu dan simbol K3 Di <i>Workshop</i> Perkayuan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ketersediaan APD, poster, rambu dan symbol K3 di <i>Workshop</i> Konstruksi.....	57
Lampiran 2. Dokumentasi Ketersediaan APD, poster, rambu dan simbol K3 di <i>Workshop</i> Konstruksi.....	58
Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing.....	63
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 5. Bahan Ajar Mata Kuliah Rekayasa Batu Beton dan Rekayasa Perkayuan	65
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja, pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Resiko kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi manusia, dan gangguan proses produksi secara menyeluruh (Irzal, 2016).

Resiko kecelakaan kerja akan selalu ada pada suatu aktifitas pekerjaan yang disebabkan perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, dan kelalaian pekerja atau perusahaan. Lebih dari itu K3 harus menjadi prioritas setiap orang yang berada di tempat kerja, tujuannya adalah kesadaran akan adanya resiko bahaya untuk melakukan kebiasaan bekerja secara sehat dan selamat (Priadi, 2011). Dalam meminimalisir akibat tersebut peranan K3 berguna untuk memprediksi potensi-potensi bahaya yang akan muncul di lingkungan pekerjaan. Potensi-potensi bahaya yang muncul tersebut harus diprediksi dengan membuat rancangan penilaian tingkat resiko. Penilaian tingkat resiko adalah bagian dalam pelaksanaan dan penerapan K3 yang menuju kepada hasil: Rendah, sedang, dan besar (Rifwan, 2019).

Upaya pelaksanaan K3 merupakan hal yang penting pada berbagai lingkungan pekerjaan baik itu di laboratorium perusahaan maupun *workshop*, karena tidak ada tempat kerja yang bebas dari resiko kecelakaan kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki untuk keperluan usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya.

Beberapa tempat kerja seperti: Lingkungan proyek, pabrik, laboratorium perusahaan dan *workshop* pada institusi pendidikan. Semua tempat kerja ini memiliki sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan

kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penanganan masalah K3 di tempat-tempat tersebut harus dilakukan secara serius, khususnya pada institusi pendidikan salah satunya di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP). Pada institusi ini terdapat *Workshop* Konstruksi sebagai tempat kerja bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum, yang dalam proses kerja praktiknya banyak menggunakan mesin-mesin, alat-alat, dan bahan-bahan yang memiliki potensi serta faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. *Workshop* Konstruksi ini terdiri dari *workshop* batu beton dan *workshop* perkayuan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan teknisi *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP, pada tanggal 26 – 31 Oktober 2019, penerapan K3 belum terlaksana dengan baik. Selama 2 tahun belakangan telah terjadi 8 kecelakaan kerja, 3 di *workshop* batu beton, dan 5 di *workshop* kayu, baik kecelakaan ringan maupun berat. Kecelakaan kerja tersebut diantaranya meliputi: luka dan tergores akibat gergaji, tangan terpukul palu, baju tergulung mesin, luka akibat tertimpa balok, memar serta luka karena material kasar. Hal ini terjadi karena penggunaan peralatan kerja yang tidak digunakan dengan baik dan kelalaian mahasiswa pada saat melakukan praktikum. Kecelakaan kerja juga disebabkan oleh bahan bekas pekerjaan yang tidak tertata rapi, sehingga mengganggu aktifitas kerja. Kerapian di tempat kerja dapat menjadi faktor kelancaran aktifitas kerja, jika lingkungan atau tempat kerja tidak tertata rapi menyebabkan gangguan terhadap aktifitas kerja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Hal lain juga ditemukan di 2 tempat itu adalah tidak adanya dokumen atau aturan tentang pelaksanaan dan penerapan K3, himbuan berupa rambu atau poster tentang K3 yang masih kurang dan sulit untuk dipahami. Dalam UU No. 1 tahun 1970 Pasal 14 b, menyebutkan bahwa seharusnya pengurus diwajibkan memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua gambar meliputi: Poster, rambu dan simbol K3 yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya, pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja. Sedangkan

menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (PERMENAKER) No.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3) di tempat kerja untuk memasang rambu-rambu keselamatan kerja dan tanda pintu darurat harus dipasang sesuai dengan standar dan pedoman.

Indikasi lain yang ditemukan adalah ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang sedikit. Pada *workshop* kayu, APD tidak disediakan, sementara pada *workshop* batu beton hanya menyediakan APD seperti helm dan sepatu *safety*. Hal ini mengakibatkan penggunaan APD belum terlaksana dengan baik dan belum cukup untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya yang akan terjadi sehingga akan menimbulkan kecelakaan kerja. Sementara menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER/08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri dalam Pasal 3, ketersediaan APD meliputi: pelindung kepala, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, dan pelindung kaki.

Berdasarkan semua penjelasan diatas, mengindikasikan bahwa K3 belum terlaksana dengan baik, karena masih banyak kekurangan terhadap ketersediaan alat pendukung untuk penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Maka diperlukan upaya penerapan K3 dengan melengkapi semua alat pendukung K3. Hal ini berfungsi sebagai informasi untuk mahasiswa saat melakukan pekerjaan terhadap resiko bahaya yang ada, dan mengurangi dampak kecelakaan atau sakit akibat kerja, serta dapat mempermudah dosen dan teknisi Jurusan Teknik Sipil FTUNP dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa terhadap resiko bahaya yang ada dalam pekerjaan. Oleh karena itu diperlukanya, **Tinjauan Penerapan Aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Masih terdapat kecelakaan kerja di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
2. Tidak adanya dokumen untuk panduan penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP
3. Himbauan tentang K3 berupa poster, rambu dan simbol K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang masih kurang dan sulit dipahami.
4. Belum tersedianya semua Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai aturan di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

C. Batasan Masalah

Agar proyek akhir ini dapat terarah dengan baik maka perlu batasan masalah agar sasaran yang diinginkan tercapai. Masalah yang dibahas dalam proyek akhir ini adalah tinjauan penerapan K3 yang difokuskan kepada ketersediaan alat pendukung dalam penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP meliputi: APD, Poster, Rambu dan Simbol K3.

D. Rumusan Masalah

Apakah ketersediaan alat pendukung penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP sudah berjalan sesuai aturan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk meninjau ketersediaan alat pendukung penerapan K3 meliputi: APD, Poster, Rambu dan Simbol K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari proyek akhir ini adalah :

1. Sebagai pedoman bagi Jurusan Teknik Sipil FT UNP untuk pengetahuan dan perbaikan dalam melengkapi semua alat pendukung penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

2. Penelitian ini bermanfaat bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam hal menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pelaksanaan dan penerapan yang berkaitan dengan alat pendukung penerapan K3 yang sesuai aturan, dan dapat digunakan sebagai pedoman saat melakukan praktikum di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP agar terhindar dari bahaya yang menyebabkan kecelakaan kerja.